BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Merujuk kepada hipotesis penelitian yang di ajukan, maka secara umum kesimpulan penelitian ini adalah pembelajaran IPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kompetensi sosial siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Phuket, Thailand. Secara khusus kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran IPS dengan kemampuan kerjasama pada siswa kelas III Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Phuket Thailand, sebesar 18,4%. Terdapat pengaruh terhadap ketegasan diri, sebesar 12,2%. Terdapat pengaruh terhadap kemampuan berempati, sebesar 16,3%. Terdapat pengaruh terhadap kemampuan berkomunikasi, sebesar 13,9%. Dan terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran IPS terhadap kompetensi sosial siswa pada siswa kelas III Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Phuket Thailand, kompetensi sosial siswa terdiri dari kemampuan kerja sama, ketegasan diri, kemampuan berempati, dan kemampuan berkomunikasi sebesar 22,1%. Hal ini menunjukkan pengaruh positif pembelajaran IPS terhadap kompetensi sosial siswa.

Dalam pembelajaran IPS, pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi sosial, terbukti dapat menumbuhkan semangat dan motivasi belajar. Belajar bukan hanya guru sebagai nara sumber, siswa juga yang harus aktif untuk mencari, menemukan dan mempresentasikan temuannya di depan kelas. Keadaan ini menumbuhkan siswa rasa kepercayaan diri, mandiri, kompetensi secara sehat, berkomunikasi, mendengar dan bertanya secara proposional, bekerja sama, kompromi dalam mengambil keputusan dan kesimpulan, saling mendukung, mengembangkan kepemimpinan dan berbagi pengetahuan. Semua itu tidak hanya membekali siswa dari sudut kecerdasan intelektual saja, tapi jauh lebih penting adalah mengembangkan

Mahadee Siya, 2013
Pengaruh Pembelajaran IPS Terhadap Kompetensi Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Phuket,Thailand (Studi Korelasional Pada Siswa Jurusan Pariwisata)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kecerdasan emotional, sosial, kinestetis, yang sangat bibutuhkan sebagai bekal di kehidupan masa depannya.

Dalam pembelajaran IPS guru harus mempunyai peranan kunci dalam mengembangkan stategi pembelajaran IPS bermuatan kompetensi sosial dan guru harus menguasai materi, variasi metode, media, sumber belajar, dan assessment, serta komitmen yang tinggi akan pentingnya proses pembelajaran untuk mencapai tujuan kompetensi sosial siswa, bagaimana siswa dapat membentuk konsep diri dan respon positif dalam membangun dan memelihara hubungan yang positif antara siswa dalam keluarga, teman sebaya, lingkungan sekolah, dan masyarakat secara keseluruhan. Kepala sekolah, sarana dan prasarana, kesiapan masyarakat sebagai sumber pembelajaran, dan tenaga pendidikan lain, dapat menjadi pendukung guru dalam menghasilkan pembelajaran IPS berbasis kompetensi sosial.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, dan dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi sosial siswa dalam pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Kejuruan di Phuket, Tahiland, maka beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Pihak sekolah

   Untuk meningkatkan kompetensi sosial siswa (kerja sama, ketegasan diri, berempati dan berkomunikasi) maka kepala sekolah sebaiknya memberikan dukungan kepada guru-guru untuk melalui pelatihan guru mata pelajaran IPS sehingga di dalam pembelajaran IPS guru dapat meningkatkan aspek-aspek yang ada di dalam *หลักสูตรการศึกษา* (skenario pembelajaran) yang bervariasi. Skenario pembelajaran tersebut meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode, media, sumber belajar dan evaluasi

2. Guru

Mahadee Siya, 2013
Pengaruh Pembelajaran IPS Terhadap Kompetensi Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Phuket,Thailand (Studi Korelasional Pada Siswa Jurusan Pariwisata)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun upaya meningkatkan kompetensi sosial siswa (kerja sama, ketegasan diri, berempati dan berkomunikasi) dalam pembelajaran IPS, guru sebaiknya melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Dalam setiap pembelajaran hendaknya guru selalu menggunakan model, pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran berbasis kontekstual yang relevan dengan pengembangan kompetensi sosial siswa, serta dapat mengolah berbagai potensi siswa, untuk lebih meningkatkan efektivitas dan hasil belajar, serta dapat mencapai tujuan pengembangan potensi kompetensi sosial secara lebih optimal.
b. Pembelajaran hendaknya mengembangkan situasi atau iklim belajar yang konstruktif bagi perkembangan potensi kompetensi sosial siswa, sehingga lahir gagasan-gagasan baru ataupun berkembangnya siswa secara lebih optimal. Untuk itu pembelajaran perlu pengembangan tradisi belajar yang dilandasi oleh semangat dan nilai-nilai yang relevan menuju perkembangan siswa secara lebih optimal.
c. Dalam pembelajaran IPS hendaknya guru lebih menyeimbangkan secara proporsional antara berbagai aspek kompetensi sosial, sehingga mampu mewujudkan siswa menjadi manusia yang mampu memahami realitas diri dan lingkungan sosialnya.
d. Dalam penilaian aspek kompetensi sosial membutuhkan strategi dan keterampilan khusus dari guru. Sebab penilaian aspek kompetensi sosial merupakan penilaian yang lebih sulit dibandingkan menilai aspek penguasaan konsep. Untuk itu guru hendaknya lebih menguasai strategi penilaian aspek kompetensi sosial.

3. Mengingat berbagai kelemahan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan kepada peneliti-peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian korelasional

Mahadee Siya, 2013
Pengaruh Pembelajaran IPS Terhadap Kompetensi Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Phuket,Thailand (Studi Korelasional Pada Siswa Jurusan Pariwisata)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

serupa dengan jumlah sampel yang lebih besar untuk dapat hasil yang optimal. Disamping itu dapat melakukan penelitian kualitatif untuk memperoleh gambaran utuh pross pembelajaran IPS dalam meningkatkan kompetensi sosial.

Mahadee Siya, 2013
Pengaruh Pembelajaran IPS Terhadap Kompetensi Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Phuket,Thailand (Studi Korelasional Pada Siswa Jurusan Pariwisata)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu